

ABSTRAK

Pengadaan barang/jasa dapat dikatakan sebagai bagian *core* (inti) dari strategi korporat perusahaan yang didalamnya terdiri atas beberapa tahap, dimulai dari merencanakan sampai pada tahap membayar tagihan. Pada proses pelaksanaan pengadaan barang dan jasa khususnya dalam proses pengadaan melalui sistem lelang atau seleksi untuk barang dan jasa sering berpotensi timbulnya risiko-risiko yang dapat berdampak pada hasil pengadaan. Peneliti berpandangan menurut sudut pandang proses bahwa dalam praktek pengadaan barang dan jasa mengandung risiko dalam setiap lini prosesnya sehingga diperlukan mitigasi risiko (tindakan untuk mengurangi dampak negatif) terhadap kegiatan yang berpotensi terjadi risiko di dalamnya khususnya risiko operasional. Dalam COSO ERM (2013) manajemen risiko adalah sebuah mekanisme yang dipengaruhi oleh para *Board of Directors* (BoD), manajemen dan personel lainnya, yang diterapkan terkait pengaturan strategi di seluruh lini perusahaan. Risiko operasional adalah risiko yang berhubungan dengan kegiatan operasi dalam perusahaan, termasuk di dalamnya risiko dalam menjalankan proses pengadaan barang/jasa.

Penelitian ini bertujuan menganalisis perbedaan terkait karakteristik evaluasi dokumen penawaran menggunakan sistem nilai dan sistem gugur terkait penentuan pemenang pada suatu pengadaan barang/jasa (pelelangan/seleksi) dan menentukan hal-hal yang berpengaruh dalam sistem nilai terkait proses penetapan pemenang pengadaan barang/jasa (lelang/seleksi) melalui mekanisme *Analytical Hierarchy Process* (AHP) sebagai mitigasi pada risiko operasional. Metode analisis data yang digunakan adalah metode Deskriptif Kuantitatif dan Kualitatif. Data primer diolah kemudian disimulasi menggunakan alat bantu berupa software *AHP Expert Choice*. Tahap Analisis menggunakan AHP dalam studi ini dimulai dengan identifikasi faktor untuk menjadi pemenang pengadaan dari metode sistem nilai ataupun sistem gugur kemudian dilakukan dengan menyusun hirarki unsur penilaian pengadaan.

Kesimpulan dari penelitian ini disimpulkan bahwa sistem nilai lebih unggul dibanding sistem gugur dalam semua hal yang menjadi variabel perbandingan. Evaluasi dokumen penawaran pengadaan barang dan jasa menggunakan sistem nilai dinilai lebih baik dalam penentuan pemenang pengadaan barang dan jasa di Perusahaan yang menjadi tempat penelitian. Faktor dominan yang mempengaruhi sistem nilai pada penentuan pemenang pengadaan barang/jasa dengan pendekatan *Analytical Hierarchy Process* (AHP) meliputi faktor keuangan (38,2%) yang terdiri dari dukungan bank dan sisa kemampuan keuangan, faktor teknis teknis (26,3%) dan administrasi (13,8%), Pernyataan Minat (8,3%), Pakta Integritas (7,7%) dan Kualifikasi (5,7%) dengan nilai *Inconsistency Ratio* sebesar 0.05. Sehingga dapat diartikan bahwa mitigasi potensi risiko operasional yang dapat terjadi dalam evaluasi penawaran pengadaan barang/jasa di Perusahaan yang diteliti dapat diminimalisir dengan memperhatikan faktor keuangan sebagai aspek terpenting.

Kata Kunci: Pengadaan Barang dan Jasa, Risiko Operasional, Evaluasi Penawaran, Manajemen Risiko

ABSTRACT

Procurement of goods/services can be said as a core part (core) of the corporate strategy which consists of several stages, starting from planning to the stage of paying bills. In the process of carrying out the procurement of goods and services, especially in the procurement process through an auction or selection system for goods and services, there is often the potential for risks that can have an impact on procurement results. Researchers view from the perspective of the process that the practice of procurement of goods and services contains risks in each line of the process so that risk mitigation is needed (actions to reduce negative impacts) on activities that have the potential risk in it, especially operational risk. In COSO ERM (2013) risk management is a mechanism that is influenced by the Board of Directors (BoD), management and other personnel, which is applied in relation to strategic arrangements in all lines of the company. Operational risk is the risk associated with operating activities within the company, including the risk in carrying out the process of procurement of goods/services.

This study aims to analyze differences related to the evaluation characteristics of bid documents using the value system and the fall system related to determining the winner in a procurement of goods/services (auction/selection) and determining the things that influence the value system related to the process of determining the winner of the procurement of goods/services (auction/selection) through the Analytical Hierarchy Process (AHP) mechanism as a mitigation of operational risk. The data analysis method used is a quantitative and qualitative method. The primary data is processed and then simulated using tools such as AHP Expert Choice software. The Analysis Phase using AHP in this study begins with the identification of factors to be the winner of the procurement of the value system method or the knockout system then is carried out by compiling a hierarchy of procurement assessment elements.

The conclusion from this study concluded that the value system is superior to the knockout system in all respects being the comparison variable. Evaluation of the bidding documents for the procurement of goods and services using a value system is considered better in determining the winner of the procurement of goods and services in the company that is the place of research. Dominant factors that influence the value system in determining the winner of the procurement of goods/services using the Analytical Hierarchy Process (AHP) approach includes financial factors (38.2%) consisting of bank support and remaining financial capacity, technical factors (26.3%) and administration (13.8%), Statement of Interest (8.3%), Integrity Pact (7.7%) and Qualifications (5.7%) with an Inconsistency Ratio of 0.05. So it can be interpreted that the mitigation of potential operational risks that can occur in the evaluation of procurement of goods/services in the Company under study can be minimized by taking into account financial factors as the most important aspect.

Keywords: Procurement of Goods and Services, Operational Risk, Bid Evaluation, Risk Management